

**KONSEP FITRAH
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT HAMKA DAN AN-NABHANI**



Oleh:
S Y A H I D
NIM: 1440101253

TESIS MAGISTER

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

SERANG 2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SYAHID**
NIM : 1440101253
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “KONSEP FITRAH PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM MENURUT HAMKA DAN AN-NABHANI” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, April 2017

Saya yang menyatakan,

Materai 6000

SYAHID
NIM: 1440101253

PENGESAHAN

Judul Tesis : KONSEP FITRAH PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM MENURUT HAMKA
DAN AN-NABHANI

Nama : SYAHID

NIM : 1440101253

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 3 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan.

Serang, Mei 2017

Direktur,

Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA.
NIP. 19580519 198503 1 003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS MAGISTER

Judul Tesis : **KONSEP FITRAH PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM MENURUT HAMKA
DAN AN-NABHANI**

Nama : SYAHID

NIM : 1440101253

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui Tim Penguji Ujian Tesis Magister

Ketua : Prof. Dr. Fauzul Iman, M.A. ()

Sekretaris : Dr. Oom Mukaromah, M.Hum. ()

Penguji I : Dr. Anis Fauzi, M.Si. ()

Penguji II : Dr. Budi Sudrajat, M.A. ()

Pembimbing I : Prof. Dr. Ilzamudin, M.A. ()

Pembimbing II : Dr. Hunainah, MM. ()

Diuji di Serang pada tanggal: 3 Mei 2017

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/nilai : 3,50

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin”
Banten
Di Serang

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah wa barakatuh,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

**KONSEP FITRAH PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT HAMKA DAN AN-NABHANI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Syahid
NIM : 1440101253
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.Pd. (Magister Pendidikan).

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullah wa barakatuh,

Pembimbing I
Pembimbing II

Serang, 5 April 2017

Prof. Dr. Ilzamudin, MA.
NIP. 19610829 199003 1 002

Dr. Hunainah, MM.
NIP. 19670414 199303 2 003

ABSTRAK

Fitrah merupakan perkara yang penting, agar manusia mengetahui hakikat dan tujuan eksistensinya. Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah sistem pendidikan yang berasaskan sekularisme yang bertentangan dan tidak sesuai dengan fitrah manusia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan rumusan konsep pendidikan yang sesuai dengan fitrah manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Hamka dan an-Nabhani merumuskan konsep fitrah?; (2) Apa persamaan dan perbedaan pemikiran Hamka dan an-Nabhani dalam membahas konsep fitrah?; dan (3) Apa kelebihan dan kekurangan konsep fitrah dalam pandangan Hamka dan an-Nabhani?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konsep fitrah berdasarkan pemikiran Hamka dan an-Nabhani; (2) menjelaskan persamaan dan perbedaan pemikiran Hamka dan an-Nabhani dalam membahas konsep fitrah; dan (3) menjelaskan kelebihan dan kekurangan konsep fitrah menurut Hamka dan an-Nabhani;

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eklektik, yaitu memilih dan mencampur beberapa metode, yang terdiri dari penelitian kepustakaan (*library research*), analisis isi (*content analysis*) dan penelitian sejarah (*historical research*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Fitrah adalah potensi dasar manusia untuk melakukan serangkaian aktivitas sebagai penunjang pelaksanaan fungsi kekhalfahannya di muka bumi. Salah satu potensi dasar manusia adalah potensi daya pikir (*al-aql*) yang membutuhkan pengembangan berupa pendidikan yang sesuai dengan fitrah manusia; (2) kedua tokoh memiliki persamaan dan perbedaan dalam mengungkap konsep fitrah perspektif pendidikan Islam; dan (3) kedua tokoh memiliki kelebihan dan kekurangan dalam mengungkap konsep fitrah perspektif pendidikan Islam.

Konsep fitrah menurut Hamka dan an-Nabhani terhadap pendidikan Islam berimplikasi pada asas pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, materi pendidikan Islam dan metode pembelajaran dalam pendidikan Islam. Konsep fitrah perspektif pendidikan Islam ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan konsep dasar pendidikan Islam dan dapat dijadikan sebagai pengganti alternatif bagi sistem pendidikan sekularisme yang bertentangan dengan fitrah manusia.

Kata Kunci: fitrah, pendidikan Islam, Hamka, an-Nabhani

ABSTRACT

Fitrah is an important case, in order to determine the nature and purpose of human existence. The current education system is the education system that is based on secularism that is conflicting and incompatible with human fitrah. To overcome this problem, it is required the formulation of the concept of education that is in accordance with human fitrah.

The formulation of the problem in this research are: (1) How does Hamka and an-Nabhani formulate the concept of fitrah?; (2) What are the similarities and differences of thinking of Hamka and an-Nabhani in discussing the concept of fitrah?; and (3) What are the advantages and disadvantages of the concept of fitrah in the views of Hamka and an-Nabhani?

This study aims to (1) describe the concept of fitrah based on the idea of Hamka and an-Nabhani; (2) explain the similarities and differences of the idea of Hamka and an-Nabhani in discussing the concept of fitrah; and (3) explain the advantages and disadvantages of the concept of fitrah according to Hamka and an-Nabhani.

This study used a qualitative approach to the eclectic method, namely selecting and mixing method, which consisted of library research, content analysis and historical research.

The results showed that (1) the fitrah according to Hamka is the potential (capability) base that encourage people to perform a series of activities as a tool to support the implementation of their functions as caliphate on earth. One of the basic human potential is the power of thought (*al-aql*) which requires the development of education in accordance with fitrah; (2) the two characters have similarities and differences in revealing the concept of fitrah in Islamic education perspective; and (3) both figures have advantages and disadvantages in exposing the concept of fitrah in Islamic education perspective.

The concept of fitrah according to Hamka and an-Nabhani against Islamic education has implications for Islamic education principles, objectives of Islamic education, Islamic education material and methods of learning in Islamic education. The concept of fitrah in Islamic education perspective is expected to be a reference in developing the basic concepts of Islamic education and can be used as an alternative replacement for the educational system secularism contrary to human fitrah.

Keywords: fitrah, Islamic education, Hamka, an-Nabhani.

ملخص البحث

الفطرة هي قضية مهمة، من أجل تحديد طبيعة وهدف الوجود الإنساني . نظام التربية الحالي هو نظام التربية الذي يقوم على الأساس العلمانية متضاربة ومتنافرة مع فطرة الإنسان. وللتغلب على هذه المشكلة، لا يستغنى عن صياغة مفهوم التربية وفقا لفطرة الإنسان.

مشاكل هذه الدراسة هي: (١) كيف يصوغ حمكا والنبهاني مفهوم الفطرة؟ (٢) ما هي أوجه التشابه والاختلاف في فكرة حمكا والنبهاني في مناقشة مفهوم الفطرة؟ و (٣) ما هي مزايا وعيوب لمفهوم الفطرة عند حمكا والنبهاني؟ وتهدف هذه الدراسة إلى (١) وصف مفهوم الفطرة عند حمكا والنبهاني. (٢) شرح أوجه التشابه والاختلاف في فكرة حمكا والنبهاني في مناقشة مفهوم الفطرة؛ و (٣) شرح مزايا وعيوب لمفهوم الفطرة عند حمكا والنبهاني. استخدمت هذه الدراسة النهج النوعي بأسلوب انتقائي، وهو الاختيار بين الأساليب ومزجها، الذي يتألف من البحوث المكتبية، وتحليل المحتوى والبحوث التاريخية.

وأظهرت النتائج أن (١) الفطرة عند حمكا هي الطاقة (القدرة) الأساسية التي تدفع الناس على تنفيذ الأعمال كأداة تنفيذ وظيفة الخليفة في الأرض. واحدة من طاقات أساسية هي الطاقة الفكرية (العقل)، الذي يتطلب تطويره بالتربية المناسبة لفطرة الإنسان؛ (٢) لهما أوجه التشابه والاختلاف في الكشف عن مفهوم الفطرة في نظرة التربية الإسلامية؛ و(٣) لهما مزايا وعيوب في الكشف عن مفهوم الفطرة في نظرة التربية الإسلامية.

مفهوم الفطرة عند حمكا والنهاني في نظرة التربية الإسلامية كان له تأثير على الإنسان في مبادئ التربية الإسلامية، وأهداف التربية الإسلامية، ومادة التربية الإسلامية وأساليب التعلم في التربية الإسلامية. ومن المتوقع أن يكون مفهوم الفطرة في نظرة التربية الإسلامية مرجعا في تطوير المفاهيم الأساسية للتربية الإسلامية، ويمكن استخدامها لتبديل نظام التربية العلمانية التي تتعارض مع الفطرة الإنسان.

الكلمة: فطرة، التربية الإسلامية، حمكا، النهاني.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	šā'	š	es titik atas
ج	jim	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet titik di atas
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘ayn	‘	koma terbalik (di atas)
غ	ghayn	gh	ge dan ha
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	waw	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā	y	ye

Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

عِدَّةٌ ditulis ‘iddah

Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

Vokal pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

ـِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُ (ḍammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

Vokal panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. ḍammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

Vokal rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai
بينكم ditulis *bainakum*
2. fathah + wau mati, ditulis au
قول ditulis *qaul*

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

- | | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
القرآن ditulis *al-Qur'ān*
القياس ditulis *al-Qiyās*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.
الشمس ditulis *al-syams*
السماء ditulis *al-samā'*

Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

- | | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

PERSEMBAHAN

Jika terdapat kebajikan dalam penulisan tesis ini, pahalanya penulis
hadiahkan untuk:

Ibu dan Abah (*allāhumma-ghfir lahumā wa-rḥam humā*);

serta keluarga tercinta: Ikhlas Rahmatika Zulfa (isteri), Ahmad Nail
Azka Syuhada (anak), Hanif Dhiya Syuhada (anak), Hasna Amila
Shaliha (anak) dan Mujahid Ghirah Syuhada (anak).

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Segala puji bagi Allah swt., *rabb* semesta alam. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Tesis ini ditulis, karena bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. Fauzul Iman, M.A., Rektor IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten;
2. Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, M.A., Direktur Pascasarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten;
3. Prof. Dr. Ilzamudin, M.A., Pembimbing I;
4. Dr. Hunainah, M.M., Pembimbing II;
5. Civitas Akademika Program Pascasarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Semoga ilmu yang diberikan kepada saya menjadi amal kebaikan bagi nama-nama dan pihak-pihak yang disebutkan di atas.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu saya dalam penyusunan tesis ini, di antaranya keluarga *almarhūm* Bapak Drs. Syamsuddin, M.Ag., KH. Yasin Muthahar, Ustadz Dede Koswara, Ustadz Ali Mustofa, Ustadz Dr. Hady Sutjipto, Mas Very Setiawan, Om Didid Ulinnuha, Bapak Kholid, Bapak Abul Kosim, serta nama-nama yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, saya berharap semoga tesis ini dapat berdaya manfaat.

Serang, Maret 2017

Syahid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
F. Tinjauan Pustaka	14
G. Kerangka Teori	25
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan	31

BAB II	KONSEP FITRAH DAN PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Konsep Fitrah	33
	B. Pendidikan Islam.....	55
BAB III	RIWAYAT HIDUP HAMKA DAN AN-NABHANI	
	A. Riwayat Hidup dan Karya Hamka	69
	1. Riwayat Hidup Hamka.....	69
	2. Organisasi dan Karir Hamka.....	72
	3. Karya Hamka	76
	B. Riwayat Hidup dan Karya An-Nabhani.....	79
	1. Riwayat Hidup An-Nabhani	79
	2. Organisasi dan Karir An-Nabhani	84
	3. Karya An-Nabhani.....	93
BAB IV	KONSEP FITRAH PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM MENURUT HAMKA DAN AN-NABHANI	
	A. Konsep Fitrah Menurut Hamka dan An-Nabhani..	97
	B. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Hamka dan An-Nabhani.....	163
	C. Kelebihan dan Kekurangan Pemikiran Hamka dan An-Nabhani.....	173
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	189
	B. Implikasi	191
	C. Saran-saran.....	193
	BIBLIOGRAFI.....	195
	BIOGRAFI PENULIS	205

DAFTAR TABEL

4.1	Perbedaan Kebutuhan Jasmani dan Naluri.....	125
4.2	Perbedaan Ilmu dan <i>Šaqafah</i>	152
4.3	Persamaan Pemikiran Hamka dan an-Nabhani	170
4.4	Perbedaan Pemikiran Hamka dan an-Nabhani.....	171

DAFTAR GAMBAR

4.1	Hubungan Kehidupan Dunia dengan Kehidupan Sebelum dan Setelah Dunia	184
-----	--	-----

DAFTAR SINGKATAN

H.	=	Hijriah
M.	=	Masehi
swt.	=	<i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
r.a.	=	<i>raḍiyallāhu 'anhu</i>
w.	=	wafat
QS.	=	Al-Qur'an surat
HR.	=	Hadiś riwayat
ttp.	=	tanpa tempat penerbit
tp.	=	tanpa penerbit
tt.	=	tanpa tahun